

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN CAKUPAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA MAKASSAR

Aisyah, Rinawati

Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Graha Edukasi Makassar

E-mail: aisyah@yahoo.com rinawati@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan : Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan cakupan kunjungan Antenatal Care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar. **Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional Study*, dengan sampel 30 orang, data primer dengan menggunakan kuesioner, pengolahan data dengan program komputerisasi dan analisa data dengan *Chi-Square*. **Diskusi :** Antenatal Care merupakan asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sejak konsepsi hingga awal persalinan dengan pola Antenatal Care yang tidak mengalami perubahan selama lebih dari 50 tahun. Asuhan ini mengikuti pola tradisional yaitu memeriksakan diri sebulan sekali hingga usia gestasi 28 minggu, dua minggu sekali hingga usia gestasi 36 minggu dan seminggu sekali hingga bayi lahir. **Hasil :** Hasil penelitian ada hubungan pengetahuan ibu dengan cakupan kunjungan Antenatal Care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar. **Kesimpulan :** Pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar sebagian besar dengan pengetahuan kategori cukup dan cakupan kunjungan antenatal care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar, sebagian besar dalam kategori teratur. **Saran :** Perlunya motivasi dari orang lain agar niat yang baik dapat terwujud menjadi perilaku yang baik sehingga perlu kiranya dibentuk kelas Antenatal agar terjadi pertukaran informasi untuk mendukung upaya-upaya kesehatan.

Kata kunci : Pengetahuan, ANC

ABSTRACT

Objective: The objective of the study was to find out the relationship of maternal knowledge with coverage of Antenatal Care visit at Bhayangkara Makassar Hospital. Method: This research use Cross Sectional Study approach, with sample 30 people, primary data by using questioner, data processing with computerization program and data analysis with Chi-Square. Discussion: Antenatal Care is the care given to pregnant women since the conception until early delivery with Antenatal Care pattern that has not changed for more than 50 years. This care follows the traditional pattern of checking once a month until 28 weeks 'gestation, fortnightly until 36 weeks' gestation and once a week until the baby is born. Result: The result of research have relationship of mother knowledge with coverage of visit of Antenatal Care at Bhayangkara Hospital of Makassar. Conclusion: The knowledge of pregnant women about antenatal care at Bhayangkara Hospital Makassar is mostly with sufficient category knowledge and coverage of antenatal care visits at Bhayangkara Hospital Makassar, mostly in the regular category. Suggestion: The need for motivation from others so that good intentions can manifest into good behavior so it is necessary to form an Antenatal class in order to exchange information to support health efforts.

Keywords: Knowledge, ANC

PENDAHULUAN

Disetiap lingkungan budaya menjadi ibu (*motherhood*) adalah peran yang dihormati, kedudukan tersebut masuh sering disertai dengan kurang adanya perhatian atau tidak terpenuhinya kebutuhan kesehatan perempuan, yang terlihat dari masih adanya kebiasaan tradisional yang merugikan kesehatan baik kesehatan perempuan secara umum maupun perempuan hamil (Prawirohardjo S, 2011).

Kehamilan melibatkan perubahan fisik dan emosional dari ibu serta perubahan sosial

dalam keluarga. Mempersiapkan kehamilan merupakan langkah positif untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan janinnya.

Antenatal Care merupakan asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sejak konsepsi hingga awal persalinan dengan pola Antenatal Care yang tidak mengalami perubahan selama lebih dari 50 tahun. Asuhan ini mengikuti pola tradisional yaitu memeriksakan diri sebulan sekali hingga usia gestasi 28 minggu, dua minggu sekali hingga usia gestasi 36 minggu dan seminggu sekali hingga bayi lahir (Myles, 2009).

Antenatal care dapat mengenali secara dini ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan yang diharapkan berkontribusi dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian maternal dan neonatal (Rukiyah Y, 2010).

World Health Organisation setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan di seluruh dunia. Dari jumlah ini 20 juta perempuan mengalami kesakitan sebagai akibat kehamilan, sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, dan lebih dari 500.000 meninggal, sebanyak 240.000 dari jumlah ini atau hampir 50% terjadi di negara-negara Asia Selatan dan Tenggara termasuk Indonesia (Prawirohardjo S, 2011).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan (SDKI) yang dilaksanakan pada Mei hingga Agustus 2010 menunjukkan Kasus Kematian Ibu di Indonesia menunjukkan peningkatan yaitu dari 228 menjadi 359 per 100 ribu kelahiran hidup atau meningkat sekitar 57 % sedangkan target yang harus sesuai Tujuan Pembangunan Millenium (MDGs) adalah menurunkan AKI 102 pada tahun 2015 (Kompasiana online 2014).

Data yang didapatkan pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan jumlah kematian ibu tahun 2014 adalah 138 orang (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2014).

Penyebab terbesar kematian ibu baik secara global maupun nasional adalah perdarahan, preeklampsia/eklampsia dan infeksi sehingga pemerintah menetapkan bahwa asuhan antenatal care merupakan salah satu pilar dalam upaya *Safe Motherhood* dengan target pencapaian kegiatan ANC menurut Depkes tahun 2010 adalah K1 95% dan K4 adalah 90% (Prawirohardjo S, 2011).

Faktor dianggap berperan dalam menentukan keteraturan antenatal care sehingga tercapai cakupan sesuai target yaitu K1 = 100% dan K4 = 100% adalah pengetahuan ibu yang baik tentang pentingnya kunjungan antenatal care. Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu dengan pengetahuan yang memadai diharapkan dapat menambah motivasi ibu untuk teratur memeriksakan kehamilannya khususnya primigravida (Wawan, 2010).

Penelitian tentang keteraturan antenatal care telah dilakukan oleh Adri di Puskesmas Runding Kota Subulussalam Propinsi NAD tahun 2008 menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi keteraturan Antenatal Care yaitu

jarak tempuh dari tempat tinggal responden ke pelayanan kesehatan sebagian besar 66,3%, berjarak <5 Km (dekat), waktu tempuh yang singkat < 15 menit sebesar 63,3%, dan 60,2% ada transportasi umum. Faktor perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) juga mempengaruhi keteraturan Antenatal Care, yaitu pengetahuan kategori baik 52,0%, sikap kategori baik 63,3%, tindakan kategori baik (73,5%) (Adri, 2008).

Penelitian Suharni tentang antenatal care di Rumah Bersalin Amanda Sleman Yogyakarta yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemeriksaan kehamilan dengan distribusi pengetahuan dalam kategori cukup adalah 88.7% (Suharni, 2009).

Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar tempat penelitian ini akan dilakukan dari survey awal didapatkan cakupan K1 tahun 2014 adalah 100% dari 245 ibu hamil dari dan K4 tahun 2014 adalah 272 (95%) dari 245 kunjungan ibu hamil. Berdasarkan uraian tersebut menimbulkan minat peneliti untuk mengkaji kembali tentang hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan cakupan kunjungan antenatal care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan pendekatan "*Cross Sectional Study*", dimana variabel *dependen* maupun variabel *independen* dikumpulkan secara bersamaan dalam waktu yang sama untuk mendapatkan informasi tentang hubungan pengetahuan dengan cakupan kunjungan antenatal care.

Tempat penelitian di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Mei-Juni 2015. Populasi merupakan seluruh subyek penelitian atau subyek yang akan diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Rumah Sakit Bhayangkara pada Bulan Juni 2015 sebanyak 44 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi dengan jumlah sesuai besar perkiraan sampel yang telah ditetapkan yaitu 30 orang

HASIL

Data pada tabel 5.1 menunjukkan dari 30 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, berdasarkan observasi langsung ditempat penelitian didapatkan sebagian besar ibu hamil dengan kunjungan Antenatal Care yang teratur yaitu 23 orang atau 76.7% sedangkan yang tidak

teratur hanya 7 orang atau 23.3% di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar.

Data pada tabel 5.2 menunjukkan dari 30 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, berdasarkan jawaban dari kuesioner, didapatkan dengan pengetahuan yang cukup tentang Antenatal Care ada 22 orang atau 73.3% sedangkan yang kurang hanya 8 orang atau 26.7%.

Data pada tabel 5.3 menunjukkan dari 22 ibu dengan pengetahuan yang cukup, sebagian besar melakukan kunjungan Antenatal Care secara teratur yaitu 21 orang atau 70.0%

sedangkan yang tidak teratur hanya 1 orang atau 3.3%.

Data lainnya terlihat dari 8 ibu dengan pengetahuan yang kurang, sebagian besar tidak melakukan kunjungan Antenatal Care secara teratur yaitu 6 orang atau 20.0% sedangkan yang teratur hanya 2 orang atau 6.7%. Hasil perhitungan statistik dengan *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0.00 < \alpha = 0.05$, artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis null (H_o) ditolak atau ada hubungan yang signifikan pengetahuan ibu dengan cakupan kunjungan Antenatal Care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar.

Tabel 5.1. Gambaran Cakupan Kunjungan Antenatal Care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar

Kunjungan ANC	Frekwensi (f)	Persentase(%)
Teratur	23	76.7
Tidak Teratur	7	23.3
Jumlah	30	100

(Sumber : data primer)

Tabel 5.2. Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar

Pengetahuan	Frekwensi	Presentase
Baik	22	73.3
Kurang	8	26.7
Jumlah	30	100

Tabel 5.3. Hubungan Pengetahuan dengan Cakupan Kunjungan Antenatal Care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar

Pengetahuan	Kunjungan ANC				Jumlah		p=0.00
	Ya		Tidak				
	f	%	f	%	f	%	
Baik	21	70.0	1	3.3	22	73.3	α =0.05
Kurang	2	6.7	6	20.0	8	26.7	
Jumlah	23	76.6	7	23.3	30	100	

$\alpha = 0.05$

DISKUSI

Hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu dengan cakupan kunjungan Antenatal Care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar setelah diolah dengan analisis univariat untuk mengetahui frekwensi dari masing-masing variabel dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan kedua variabel maka didapatkan bahwa dari 22 ibu dengan pengetahuan yang cukup, sebagian besar melakukan kunjungan Antenatal Care secara teratur yaitu 21 orang atau 70.0% sedangkan yang tidak teratur hanya 1 orang atau 3.3% sedangkan dari 8 ibu dengan pengetahuan yang kurang, sebagian besar tidak melakukan kunjungan Antenatal Care secara teratur yaitu 6 orang atau 20.0% sedangkan yang teratur hanya 2 orang atau 6.7%.

Hasil perhitungan statistik dengan *Chi Square* didapatkan nilai $p = 0.00 < \alpha = 0.05$, artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis null (H_o) ditolak atau ada hubungan yang signifikan pengetahuan ibu dengan cakupan kunjungan Antenatal Care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya. Dalam Wikipedia, pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang.

Pengetahuan ibu yang baik tentang kunjungan Antenatal Care, keuntungannya bagi ibu dan janinnya akan memberikan motivasi pada ibu untuk rajin memeriksakan kehamilannya, penyebab lain ibu rajin memeriksakan kehamilannya adalah karena pengalaman yang merupakan suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, jika pengalaman tersebut menyenangkan akan membekas dan menimbulkan sikap yang positif misalnya ibu yang sudah rajin memeriksakan kehamilannya pada kehamilan sebelumnya dan merasakan manfaatnya maka pengalaman itu akan berulang pada kehamilan berikutnya.

Sedangkan ibu dengan pengetahuan yang cukup tetapi tidak memeriksakan kehamilannya secara teratur dapat disebabkan karena faktor lain yang tidak diteliti misalnya tidak adanya dukungan dari suami atau keluarga untuk rajin memeriksakan kehamilannya atau adanya mitos

dalam keluarga yang melarang ibu hamil memeriksakan kehamilan sebelum perutnya membesar sehingga cakupan K4 atau kunjungan lengkap tidak tercapai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Heri Winarno di Wilayah Puskesmas Guntur II Kabupaten Dati II Demak bahwa hasil hipotesa dengan chi-square didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Peneliti beramsumsi bahwa pengetahuan ibu yang baik tentang kunjungan Antenatal Care, keuntungannya bagi ibu dan janinnya akan memberikan motivasi pada ibu untuk rajin memeriksakan kehamilannya sedangkan ibu dengan pengetahuan yang cukup tetapi tidak memeriksakan kehamilannya secara teratur dapat disebabkan karena faktor lain yang tidak diteliti misalnya tidak adanya dukungan dari suami atau keluarga untuk rajin memeriksakan kehamilannya atau adanya mitos dalam keluarga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu dengan cakupan kunjungan Antenatal Care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar sebagian besar dengan pengetahuan kategori cukup.
2. Cakupan kunjungan antenatal care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar, sebagian besar dalam kategori teratur.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan cakupan antenatal care di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar.

SARAN

1. Perlunya konseling atau penyuluhan yang bersinambungan dari bidan tentang pentingnya Antenatal Care baik bagi ibu sehingga terus termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur.
2. Pengetahuan merupakan unsur penting dalam terbentuknya perilaku yang mendukung upaya kesehatan sehingga diperlukan kerja sama lintas program dan lintas sektoral untuk membentuk kegiatan baik dengan jalur non formal untuk meningkatkan pengetahuan sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal.

3. Perlunya motivasi dari orang lain agar niat yang baik dapat terwujud menjadi perilaku yang baik sehingga perlu kiranya dibentuk kelas Antenatal agar terjadi pertukaran informasi untuk mendukung upaya-upaya kesehatan.

REFERENSI

- Azis Alimul Hidayat, 2010, *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data*, Salemba Medika, Jakarta
- Heri Winarno, 2010, *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Wilayah Puskesmas Guntur II Kabupaten Dati II Demak*, Skripsi, Dipublikasikan
- Ida Bagus Gde Manuaba, 2008, *Pengantar Kuliah Obstetri*, EGC, Jakarta
- Kusmiyati Y, dkk, 2009, *Perawatan Ibu Hamil*. Fitramaya, Yogyakarta
- Kompasiana, 2014, Angka Kematian Ibu, Artikel Kesehatan
- Karwati, dkk, 2011, *Asuhan Kebidanan Komunitas*, Trans Info Media, Jakarta
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014
- Myles, 2009, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*, EGC, Jakarta
- Nursalam, 2010, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Edisi 2, Salemba Medika, Jakarta
- Notoarmodjo, 2010, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta
- Rukiah Y, 2010, *Buku Asuhan Kehamilan*, Trans Info Media, Jakarta
- Saifuddin, A.B, 2007, *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, YBP-SP, Jakarta
- Saifuddin, A.B, 2010, *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, YBP-SP, Jakarta
- Sarwono Prawirohardjo, 2008, *Ilmu Kebidanan*, YBP-SP, Jakarta
- Sarwono Prawirohardjo, 2010, *Ilmu Kebidanan*, YBP-SP, Jakarta
- Suharni, 2009, *Hubungan Pengetahuan dengan Pemeriksaan Kehamilan di Rumah Bersalin Sleman Yogyakarta*, Skripsi Dipublikasikan
- Saminem, 2009, *Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal*, EGC, Jakarta
- Sarwono Prawirohardjo, 2011, *Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi*, YBP-SP, Jakarta
- Sulystiawati, 2009, *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*, Salemba Medika, Jakarta

- Sinkim, 2008, *Panduan Lengkap Hamil, Melahirkan dan Nifas*, Arcan, Jakarta
- Varney, 2007, *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*, EGC, Jakarta
- Yulaikah, 2009, *Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan*, EGC, Jakarta
- Wawan, 2010, *Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kesehatan*, Nuha Medika, Jakarta